

RINGKASAN

**EVI SUSANTI, SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA DISPENDA PEMKO BINJAI.**

(Dibawah Bimbingan Drs.H.Miftahuddin,MBA, sebagai Pembimbing

I Dan H.Syahriandi,SE.Msi, sebagai Pembimbing II).

Sistem Informasi Manajemen adalah suatu proses keputusan didalam berkomunikasi dimana informasi (input) direkam, disimpan dan diperoleh kembali atau diproses bagi keputusan (out put) mengenai perencanaan pengorganisasian dan pengawasan baik pada sebuah perusahaan ataupun di kantor dinas pemerintahan.

Fungsi utama dari sistem informasi manajemen ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan mengurangi ketidak pastian dan keraguan dalam mengambil keputusan tentang masalah yang ada pada perusahaan ataupun Kantor Dinas Pemerintahan.

Dalam menjalankan Operasinya, Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Pemko Binjai menggunakan Jasa Layanan Sistem Informasi Manajemen untuk Menjamin Kelancaran seluruh aktivitasnya baik itu yang berkaitan dalam pengambilan keputusan, arus komunikasi maupun komputer di Dinas pendapatan Daerah Pemko Binjai.

Sistem informasi yang digunakan oleh Dinas Pendapatan Daerah Pemko Binjai menggunakan sistem informasi mengenai standar waktu, mengenai informasi dari dalam Dinas Pendapatan Daerah Pemko Binjai dan informasi dari luar Dinas Pendapatan Daerah dan sistem informasi tersebut telah memberikan bentuk-bentuk informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu sehingga dapat menimbulkan penghematan biaya dalam tenaga kerja dan waktu kerja yang digunakan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas penulis menyajikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Pemko Binjai, yaitu

1. Sebaiknya struktur organisasi Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Pemko Binjai diganti menjadi struktur organisasi garis dan staff, dimana tugas, wewenang dan tanggung jawab Kepala Dinas Pendapatan Daerah Pemko Binjai menjadi lebih ringan dan setiap kegiatan keputusan dibantu oleh staff ahli.
2. Dinas Pendapatan Daerah Pemko Binjai perlu menambah kapasitas operasional Dispenda Pemko Binjai untuk pendukung sistem komputer, yang dewasa ini masih banyak menganggur jika dilihat dari jumlah data yang diolah. Karena apabila hal ini diperhatikan, efektifitas sistem informasi manajemen yang telah ada selama ini akan segera dilipat gandakan lagi.
3. Agar dapat terwujudnya hubungan kerjasama yang harmonis antar bagian, sebaiknya pihak manajemen dapat lebih memperhatikan dan mengkoordinir kerja agar bagian ini lebih serius lagi, sehingga tidak timbul kesenjangan antar bagian.
4. Untuk menghindarkan kekakuan dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen, sebaiknya antara atasan dan bawahan menjalin hubungan kekeluargaan dalam suasana kerja. Sehingga tidak mengganggu kelancaran operasional kegiatan Dinas Pendapatan Daerah sehari – hari.
5. Untuk dapat lebih memahami tentang arti penting sistem informasi manajemen, sebaiknya pihak personalia dan pimpinan perusahaan memberi pendidikan dan latihan kepada para karyawan yang belum memahami arti koordinasi.
6. Hendaknya para karyawan sadar akan pemahaman sistem informasi manajemen secara individu, agar perusahaan tidak terlalu banyak mengirim untuk mengikuti pendidikan dan latihan, yaitu dengan cara banyak membaca tentang hal – hal yang berhubungan dengan masalah kerja.

7. Laporan – laporan atau informasi – informasi sebaiknya disimpan dalam arsip yang baik dan dikelola secara profesional, untuk memudahkan perolehannya apabila dibutuhkan.
8. Sistem informasi sebaiknya dibentuk suatu bagian khusus yang menangani data-data tersebut seperti unit pengolahan data yaitu penerapan data elektronik (PDE), sehingga data yang diperlukan akan cepat diterima oleh para manajer yang membutuhkannya.
9. Agar pengolahan data menjadi informasi tidak memakan waktu yang lama, biaya yang besar dan keterlambatan mengkomunikasikan yang dihasilkan, harus dapat menetapkan persentase, sehingga mutu pekerjaan dapat segera dinilai.

